

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *STRATEGY GENIUS LEARNING*
DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR
MATEMATIKA PADA SISWA SMP NEGERI 6
MEDAN T.P 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Matematika

Oleh:

ANNISA WIDIANA

NPM : 1402030258



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 02 April 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Annisa Widiana
NPM : 1402030258
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan *Strategy: Genius Learning* dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Pada Siswa SMP Negeri 6 Medan T.P.2017/2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Dra. TNASyarsuyuraita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

1.

2. Tua Halomoan Harahap, S.Pd, M.Pd

2.

3. Marah Doly Nasution, S.Pd, M.Si

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Annisa Widiana
NPM : 1402030258
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan *Strategy Genius Learning* dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Pada Siswa SMP Negeri 6 Medan T.P. 2017/2018

sudah layak disidangkan.

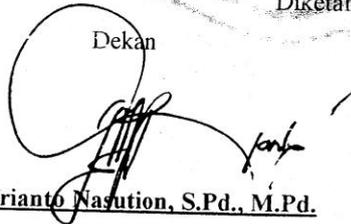
Medan, Maret 2018

Disetujui oleh:
Pembimbing

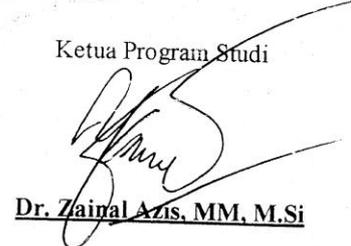
Marah Doly Nasution, S.Pd, M.Si

Diketahui oleh:

Dekan


Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi


Dr. Zainal Azis, MM, M.Si

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Annisa Widianana
NPM : 1402030258
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan *Strategy Genius Learning* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Pada Siswa SMP Negeri 6 Medan T.P 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2018
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

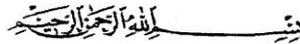


Annisa Widianana



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Annisa Widiana
NPM : 1402030258
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan *Strategy Genius Learning* dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Pada Siswa SMP Negeri 6 Medan T.P.2017/2018

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
24-02-2018	Absk - pokok		
26-02-2018	Lampiran diperbaiki		
27-02-2018	BAB IV		
28-02-2018	Lampiran bukti kegiatan pembelajaran		

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Dr. Zainal Azis, MM, M.Si

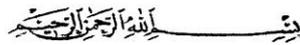
Medan, Februari 2018
Dosen Pembimbing

Marah Doly Nasution, S.Pd, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622406 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Annisa Widiana
NPM : 1402030258
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan *Strategy Genius Learning* dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Pada Siswa SMP Negeri 6 Medan T.P 2017/2018

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
05-03-2018	Debat dan tanya jawab		
08-03-2018	BAB II Kutipan Penulisan		
12-03-2018	BAB III		
14-03-2018	Debat dan tanya jawab		
19-03-2018	Debat dan tanya jawab		

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Dr. Zainal Azis, MM, M.Si

Medan, Maret 2018
Dosen Pembimbing

Marah Doly Nasution, S.Pd, M.Si

ABSTRAK

Annisa Widiana. 1402030258. Efektivitas Penggunaan *Startegy Genius Learning* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Pada Siswa SMP Negeri 6 Medan T.P 2017/2018. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: apakah *strategy genius learning* efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar matematika pada siswa SMP Negeri 6 Medan T.P 2017/2018 ditinjau dari keaktifan belajar matematika siswa terhadap pembelajaran. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah kelas VIII-D SMP Negeri 6 Medan yang terdiri dari 36 siswa. Instrumen penelitian ini berupa lembar observasi untuk melihat keaktifan belajar matematika siswa. Diperoleh peningkatan nilai rata-rata dari setiap indikator aspek yang diamati oleh peneliti pada setiap siklus. Dimana observasi pada tahap awal sebelum menggunakan *strategy genius learning* diperoleh rata-rata sebesar 1,4. Setelah menggunakan *strategy genius learning* pada siklus I diperoleh rata-rata sebesar 2,1, pada siklus II meningkat menjadi 2,6 dan pada siklus III meningkat menjadi 3,7. Sehingga pembelajaran dengan menggunakan *strategy genius learning* efektif ditinjau dari keaktifan belajar matematika siswa. Berdasarkan rincian tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar matematika dengan menggunakan *strategy genius learning* pada siswa kelas VIII-D SMP Negeri 6 Medan T.P 2017/2018 adalah efektif ditinjau keaktifan belajar matematika siswa.

Kata Kunci: Efektivitas, *strategy genius learning*, Keaktifan Belajar Matematika

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan semangat, dan kesehatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Efektivitas Penggunaan *Strategy Genius Learning* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Pada Siswa SMP Negeri6 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018**”. Dan tak lupa pula shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kesulitan yang dihadapi namun berkat usaha dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan walaupun masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran untuk perbaikannya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada **Ayahanda tercinta Nasib Agundan Ibunda tercinta Nur Asiah** yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang dan senantiasa mendoakan penulis, dan penulis juga mengucapkan terima kasih kepada abangda tersayang **Arafiq Hasan** dan ketiga kakanda tersayang **Santi Dian Sari, Ria Ariska Dewi, dan Zakiah Ulfah**, terima kasih atas dukungannya, serta kepada seluruh keluarga yang telah

memberikan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tidak sedikit penulis menerima bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih dengan setulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Elfrianto Nst, S.Pd, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan selaku pembahas seminar proposal yang telah memberikan bantuan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zainal Azis, MM, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Tua Halomoan, M.Pd, selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Marah Doly Nasution, S.Pd, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, bantuan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan.
7. Bapak Ariffuddin, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Medan

8. Ibu Lili Sulastri, A.Md.Pd selaku guru matematika di SMP Negeri 6 Medan.
9. Buat teman penulis Herni Lingga yang senantiasa menemani riset walaupun cuaca sering tidak mendukung. Sri Rahayu selaku teman disaat susah maupun senang di masa PPL.
10. Buat sahabat tercinta penulis, Sri Rahayu, Sastriana, Ayu Kumala Dewi, Eva Nurul Hayati, dan Firdha Khairani Siregar, yang selalu mendukung dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Buat teman terbaik penulis, Yuni Syafria Hasibuan, Suci Audina Sihotang, dan Meilisa immazinas yang selalu mendukung, membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada seluruh rekan – rekan Matematika kelas CSore dan seluruh rekan – rekan PPL di SMP Negeri 6 Medan, yang sedikit banyaknya membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa Mencurahkan rahmatnya kepada kita semua semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan terutama pada penulis sendiri.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Penulis

Annisa Widiana

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah Penelitian	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Kerangka Teori	6
1. Efektivitas Pembelajaran Matematika	6
2. <i>Strategy Genius Learning</i>	7
3. Keaktifan Belajar	14
B. Kerangka Konseptual	18

C. Penelitian yang Relevan	19
D. Hipotesis Tindakan	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
1. Lokasi Penelitian iv	20
2. Waktu Penelitian	20
B. Subjek dan Objek Penelitian	21
1. Subjek penelitian	21
2. Objek Penelitian	21
C. Jenis Penelitian	21
D. Prosedur Penelitian	21
E. Instrumen Penelitian	26
F. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Hasil Penelitian	29
1. Deskripsi Awal	29
2. Deskripsi Siklus I	31
2.1 Perencanaan Tindakan I	31
2.2 Pelaksanaan Tindakan I	32
2.3 Pengamatan Tindakan I	33
2.4 Refleksi Tindakan I	34
3. Deskripsi Siklus II	35
3.1 Perencanaan Tindakan II	35

3.2 Pelaksanaan Tindakan II	36
3.3 Pengamatan Tindakan II.....	39
3.4 Refleksi Tindakan II.....	39
4. Deskripsi Siklus III.....	40
4.1 Perencanaan Tindakan III .. v	40
4.2 Pelaksanaan Tindakan III	41
4.3 Pengamatan Tindakan III	43
4.4 Refleksi Tindakan III	44
B. Pembahasan Penelitian	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	49

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian	20
3.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa	27
3.3 Kriteria Rata-rata penilaian	28
4.1 Hasil Observasi Tahap Awal Sampai Siklus III	46
4.2 Hasil Penelitian	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Langkah-langkah <i>Strategy Genius Learning</i>	8
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas	22
Gambar 4.1 Diagram Hasil Keaktifan Belajar Tahap Awal	31
Gambar 4.2 Diagram Hasil Keaktifan Belajar Siklus I	35
Gambar 4.3 Diagram Hasil Keaktifan Belajar Siklus II	39
Gambar 4.4 Diagram Hasil Keaktifan Belajar Siklus III.....	44
Gambar 4.5 Diagram Hasil Keaktifan Belajar Siswa.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Siswa
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tahap Awal
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III
Lampiran 6	Lembar Keaktifan Siswa Tahap Awal
Lampiran 7	Lembar Keaktifan Siswa Menggunakan <i>Strategy Genius Learning</i> Siklus I
Lampiran 8	Lembar Keaktifan Siswa Menggunakan <i>Strategy Genius Learning</i> Siklus II
Lampiran 9	Lembar Keaktifan Siswa Menggunakan <i>Strategy Genius Learning</i> Siklus III
Lampiran 10	Lembar ketuntasan belajar siklus I
Lampiran 11	Lembar Ketuntasan Belajar Siklus II
Lampiran 12	Lembar Ketuntasan Belajar Siklus III
Lampiran 13	Lembar Observasi Respon Siswa Dengan Menggunakan <i>Strategy Genius Learning</i> Siklus I

- Lampiran 14 Lembar Observasi Respon Siswa Dengan Menggunakan
Strategy Genius Learning Siklus II
- Lampiran 15 Lembar Observasi Respon Siswa Dengan Menggunakan
Strategy Genius Learning Siklus III
- Lampiran 16 Lembar Observasi Penilaian Kemampuan Guru Mengelola
Pembelajaran Siklus I
- Lampiran 17 Lembar Observasi Penilaian Kemampuan Guru Mengelola
Pembelajaran Siklus II
- Lampiran 18 Lembar Observasi Penilaian Kemampuan Guru Mengelola
Pembelajaran Siklus III

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu eksak yang mengajarkan logika, sistematis, dan cara-cara memecahkan persoalan matematika. Matematika merupakan salah satu ilmu yang memiliki peran penting dalam penguasaan alat teknologi. Akan tetapi pada kenyataannya matematika dipandang suatu mata pelajaran yang sangat sulit dibanding ilmu non eksak yang lain.

Berdasarkan hasil wawancara oleh guru bidang studi matematika kelas VIII-D di SMP Negeri 6 Medan, diperoleh informasi bahwa keaktifan belajar siswa masih kurang. Pada saat melaksanakan tugas belajar didalam kelas partisipasi siswa masih kurang, dari 36 siswa hanya 12 siswa yang mau mengerjakan tugas belajarnya sedangkan siswa lainnya masih ada yang bermalas-malasan ataupun mengobrol dengan teman sebangkunya. Ketika guru memberikan latihan, siswa juga ikut dilibatkan dalam pemecahan masalah tersebut. Tetapi dari 36 siswa hanya sebagian siswa saja yang mau menjawab soal ataupun mengerjakan soal dibuku latihan. Sedangkan sebagian siswa lainnya masih ada yang menunggu jawaban dari temannya dikarenakan belum paham materi ataupun takut bertanya kepada gurunya. Hal ini disebabkan karena siswa masih malu bertanya ataupun takut dimarahi oleh guru kerena tidak memahami materi ataupun tidak mampu mengerjakan soal latihan.

Keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajarnya, dimana jika keaktifan belajar siswa baik maka hasil yang diperoleh pun baik pula. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar diwujudkan dalam bentuk angka yang disebut nilai. Bila keaktifan belajar yang dimiliki siswa sangat baik maka akan diperoleh nilai yang optimal.

Untuk mendapatkan nilai yang optimal, ketuntasan belajar siswa penting untuk diperhatikan. Ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam suatu kompetensi dasar berkisar antara 0 – 100%. Kriteria ideal ketuntasan untuk masing-masing indikator 70%. Setiap pendidik harus menentukan kriteria ketuntasan minimal dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran matematika di kelas masih berfokus kepada guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan. Strategi pembelajaran yang digunakan guru masih kurang tepat, guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Sehingga dalam proses pembelajaran guru dominan dalam pembelajarannya sedangkan peserta didik resisten, guru masih menjadi pemain sedangkan peserta didik sebagai penonton, dan guru aktif sedangkan peserta didik pasif.

Oleh karena itu, guru diharapkan mampu menciptakan susunan belajar yang melibatkan siswa secara aktif dalam belajar matematika agar siswa dapat memahami materi yang diajarkan dengan baik dan dapat menerapkannya dalam

kehidupan sehari-hari siswa. Untuk mewujudkan harapan tersebut guru dituntut untuk dapat merancang suatu proses pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, salah satunya dengan menggunakan strategy *genius learning*.

Genius learning adalah suatu rangkaian pendekatan praktis dalam meningkatkan proses pembelajaran. *Genius learning* sering juga disebut belajar cepat (*accelerated learning*). Strategi ini menggunakan pengetahuan dari : cara kerja otak, motivasi diri, kekuatan memori, emosi, kepribadian, perasaan, gaya belajar, teknik membaca, teknik mencatat, teknik memori, teknik belajar dan lain-lain.

Pada dasarnya strategy *genius learning* akan membantu siswa untuk membahas materi pembelajaran matematika yang diajarkan. Pada akhirnya siswa lebih tertarik untuk mempelajari matematika, sehingga akan meningkatkan keaktifan belajar siswa. Dengan adanya latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Efektivitas Penggunaan Strategy *Genius Learning* dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 6 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018”.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya partisipasi siswa dalam melaksanakan tugas belajarnya.
2. Hanya sebagian siswa yang terlibat dalam pemecahan masalah.

3. Siswa masih takut bertanya walaupun belum paham materi yang diajarkan.
4. Kurang tepatnya strategi pembelajaran yang digunakan guru di dalam menyampaikan materi pelajaran.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah yang diteliti adalah:

1. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategy *Genius Learning*.
2. Masalah keaktifan belajar matematika siswa yaitu:
 - Partisipasi aktif dalam melaksanakan tugas belajarnya
 - Terlibat dalam pemecahan masalah
 - Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya
3. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII-D SMP Negeri 6 Medan T.P 2017/2018.
4. Materi pokok bahasan lingkaran pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Medan T.P 2017/2018.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut: Apakah penggunaan strategy *genius learning* efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar matematika pada siswa SMP Negeri 6 Medan T.P 2017/2018?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *strategy genius learning* efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar matematika pada siswa SMP Negeri 6 Medan T.P 2017/2018.

E. Manfaat Penelitian

Setelah dilakukan penelitian mengenai *strategy Genius Learning* diharapkan memberikan beberapa manfaat, diantaranya:

a. Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan pertimbangan bagi guru atau calon guru untuk memilih strategi dalam mengajarkan matematika.
- 2) Membantu guru matematika dalam usaha mencari bentuk pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.
- 3) Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi guru, khususnya guru matematika, sebagai salah satu alternatif pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Bagi siswa terutama subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman secara langsung dan memberikan masukan kepada siswa untuk meningkatkan keaktifan belajar matematika.

c. Bagi Peneliti

Dapat memperoleh pengalaman langsung dalam penerapan pembelajaran matematika melalui *strategy genius learning*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang memiliki arti berhasil, berlaku. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektif adalah adanya pengaruh yang dapat membawa hasil. Efektivitas menunjukkan tingkat keberhasilan pencapaian tujuan. Jadi, suatu upaya dikatakan efektif apabila memberikan hasil yang memuaskan dengan standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Menurut Wina Sanjaya dalam Istarani dan Intan Pulungan (2015:109) Efektivitas merupakan faktor penting dalam pembelajaran. Pembelajaran yang efektif merupakan kesesuaian antara siswa yang melaksanakan pembelajaran dengan sasaran atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sedangkan menurut kamus besar Bahasa Indonesia, efektivitas adalah sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan.

Menurut Popham dan Baker dalam Istarani dan Intan Pulungan (2015:109) bahwa pada hakekatnya proses pembelajaran yang efektif terjadi jika guru dapat mengubah kemampuan dan persepsi siswa dari yang sulit mempelajari sesuatu menjadi mudah mempelajarinya.

Menurut Yusufhadi Miyarso dalam Istarani dan Intan Pulungan (2015:109) bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menghasilkan manfaat dan bertujuan bagi siswa, melalui pemakaian prosedur yang tepat.

Sedangkan menurut Wina Sanjaya dalam Istarani dan Intan Pulungan (2015:109) mengatakan bahwa efektivitas berhubungan dengan tingkat keberhasilan pelaksanaan pembelajaran yang didesaian oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, baik tujuan dalam skala yang lebih luas, seperti tujuan kurikuler, tujuan institusional, maupun tujuan nasional.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, efektivitas pembelajaran adalah kesesuaian antara siswa yang melaksanakan pembelajaran yang efektif jika guru mengubah presepsi siswa dari yang sulit mempelajari hingga menjadi mudah mempelajarinya dan dapat menghasilkan manfaat dan tingkat keberhasilan pembelajaran.

1. Strategy *Genius Learning*

a. Pengertian *strategy genius learning*

Genius learning merupakan suatu metode pembelajaran alternative dalam membentuk konsep diri yang lebih baik. *Genius learning* adalah suatu metode pembelajaran yang dikembangkan Adi. W. Gunawan (2012). Dasar genius learning adalah metode *accelerated learning* atau cara belajar dipercepat yang pada prinsipnya adalah bagaimana membuat proses pembelajaran menjadi efisien, efektif dan menyenangkan. Dalam pengertian sesungguhnya, *strategy genius learning* istilah yang digunakan untuk menjelaskan suatu rangkaian pendekatan praktis dalam upaya meningkatkan hasil proses pembelajaran.

Strategi *genius learning* menawarkan suatu sistem yang terancang dengan satu jalinan yang sangat efisien yang meliputi diri dari anak didik, guru, proses pembelajaran dan lingkungan pembelajaran. Dalam *genius learning* menempatkan anak sebagai pusat dari proses pembelajaran sebagai subyek pendidikan. Tidak seperti yang terjadi selama ini, anak didik ditempatkan dalam suatu posisi yang tidak pas yaitu sebagai obyek pendidikan.

Secara ringkas proses pembelajaran Strategy Genius Learning digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 langkah-langkah *strategi genius learning* (Gunawan 2012:333)

b. Langkah-langkah *strategy genius learning*

Menurut Adi W. Gunawan (2012:334) langkah sukses pembelajaran *strategy genius learning* yaitu:

- (1) Suasana kondusif

Inti dari strategy genius learning adalah strategi pembelajaran yang membangun dan mengembangkan lingkungan pembelajaran yang positif dan kondusif. Tanpa lingkungan yang mendukung, strategi apapun yang diterapkan didalam kelas akan sia-sia.

Proses ini tidak terjadi begitu saja, guru bertanggung jawab untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif sebagai persiapan untuk masuk kedalam proses pembelajaran yang sebenarnya.

(2) Hubungkan

Guru sering dan hampir selalu berpikir bahwa saat murid masuk kedalam kelas, mereka telah siap untuk belajar. Guru jarang bahkan hampir tidak pernah berpikir mengenai kondisi pikiran siswa saat itu. Itulah sebabnya guru perlu melakukan penghubungan antara apa yang akan dipelajari dan apa yang telah diketahui oleh murid dan informasi yang akan dipelajari.

Saat guru berhasil menghubungkan antara materi yang akan dipelajari dengan apa yang telah diketahui oleh siswa, maka akan terjadi kesiapan dalam diri murid. Anda bisa menghubungkan dengan pengetahuan yang telah diketahui oleh murid dari proses pembelajaran sebelumnya atau dari pengalaman murid itu sendiri. Menurut Adi. W. Gunawan (2012:337) adapun cara yang bisa dilakukan guru dalam melakukan penghubungan adalah:

- a) Memulai setiap pembelajaran dengan memastikan bahwa apa yang akan diajarkan hari ini bisa dihubungkan dengan apa yang telah diketahui oleh

siswa, baik itu melalui pengalaman murid itu sendiri maupun melalui proses pembelajaran sebelumnya.

b) Dengan menunjukkan pertanyaan tentang segala sesuatu yang bisa menghubungkan pengetahuan murid dengan apa yang dipelajari.

(3) Gambaran besar

Memberikan gambaran besar ini berfungsi sebagai perintah kepada pikiran untuk menciptakan “folder” yang nantinya akan diisi dengan informasi yang sejalan pada saat proses pemasukan informasi. Pada tahap pemasukan informasi, materi pelajaran disampaikan secara bertahap. Menurut Adi W. Gunawan (2012) adapun cara-cara yang bisa dilakukan saat memberikan gambaran besar adalah:

a) Berikan ringkasan dari apa yang akan dipelajari

b) Jelaskan bagaimana cara anda akan mengajarkan materi pembelajaran dan berikan kata kunci.

c) Tulis atau buat gambaran besar pada papan tulis dari materi pelajaran yang akan anda sampaikan

(4) Tetapkan tujuan

Mengemukakan tujuan sangat penting artinya dalam setiap proses pembelajaran. Langkah penting ini sering terlupakan oleh guru. Dalam pembelajaran, guru langsung menjelaskan materi pelajaran dengan demikian siswa akan mengalami kesulitan, sebab mereka memerlukan waktu untuk beradaptasi terhadap materi pelajaran yang dibahas.

Pada tahap inilah proses pembelajaran baru dimulai. Dalam menjalani proses pembelajaran seorang siswa harus bisa percaya bahwa apa yang mereka

pelajari mempunyai manfaat dan tujuan nyata yang dapat mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Apa hasil yang dicapai pada akhir sesi harus dijelaskan dan dinyatakan pada siswa.

(5) Pemasukan informasi

Pada tahap ini, informasi yang akan diajarkan harus disampaikan dengan melibatkan berbagai gaya belajar. Gaya belajar adalah cara yang disukai siswa dalam melakukan kegiatan berfikir, memproses dan mengerti suatu informasi.

Adapun hal-hal yang harus diperhatikan saat melakukan pemasukan informasi adalah:

- a) Penggunaan bahasa, yaitu menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami dan dalam penggunaan bahasa guru harus memperhatikan tingkat perkembangan siswa.
- b) Intonasi suara, yaitu pengaturan suara sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan.
- c) Menjaga kontak mata dengan siswa. Hal ini sangat diperlukan untuk membuat siswa tetap memperhatikan pelajaran
- d) Menggunakan joke-joke yang menyegarkan. Menggunakan joke adalah kemampuan guru untuk menjaga agar kelas tetap hidup dan segar melalui penggunaan kalimat atau bahasa yang lucu.

(6) Aktivasi

Saat murid menerima informasi melalui proses pembelajaran (pemasukan informasi), informasi ini masih bersifat pasif. Murid masih belum merasa

memiliki informasi atau pengetahuan yang ia terima. Karena proses penyampaian berlangsung satu arah, yaitu dari guru ke murid maka perlu melakukan proses aktifasi. Aktifasi bisa dilakukan dengan menggunakan aktifitas yang dilakukan seorang diri, secara berpasangan atau berkelompok guna membangun kemampuan komunikasi dan kerja sama kelompok.

(7) Demonstrasi

Tahap ini sebenarnya sama dengan proses guru menguji pemahaman siswa dengan memberikan tes. Dalam *genius learning* guru langsung menguji pemahaman siswa pada saat itu juga. Ini bertujuan agar guru benar-benar mengetahui sampai dimana pemahaman siswa dan sekaligus merupakan saat yang tepat untuk memberikan umpan balik. Kalau dalam proses pembelajaran konvensional, guru biasanya akan memberikan ujian satu minggu setelah proses pemasukan informasi. Berdasarkan pada pemahaman kita akan cara kerja otak yang optimal, maka cara memberikan ujian ini sangat tidak efektif.

Umpan balik yang bersifat segera, mendidik serta membangun dan mendorong siswa untuk melakukan pemikiran lebih lanjut atas proses yang digunakan dalam pembelajaran. Pada tahap ini bila siswa telah mampu melakukan demonstrasi, berarti siswa telah menunjukkan dan membuktikan kalau mereka mengerti yang telah dipelajari. Demonstrasi meliputi praktek langsung, membuat tes dan mengerti jawabannya, mengajar dan mengerti aplikasi pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

(8) Ulangi (review) dan jangkarkan

Lakukan pengulangan dan penjangkaran pada akhir setiap sesi dan sekaligus membuat kesimpulan dari apa yang telah dipelajari. Ini bermanfaat untuk meningkatkan efektifitas dari proses pembelajaran. Lakukan *self-test* atau tes yang dilakukan oleh murid sendiri terhadap pemahamannya. Bisa juga digunakan pengujian dengan cara berpasangan dengan rekan siswa lainnya. Intinya adalah menciptakan suasana menyenangkan dan bebas dari stress saat melakukan tes.

c. Kelebihan dan kekurangan *strategy genius learning*

Dari penjelasan diatas dapat diketahui diantara kelebihan dan kekurangan *strategy genius learning* yaitu:

a) Kelebihan

- (1) Dengan *strategy genius learning* guru dapat mengetahui gaya belajar siswa secara keseluruhan sehingga memudahkan guru untuk memilih strategi pembelajaran yang sesuai.
- (2) *Strategy genius learning* sangat menghargai adanya perbedaan kecerdasan yang dimiliki oleh setiap individu.
- (3) *Startegy genius learning* mengajak guru berwawasan luas, hal ini dikarenakan semakin banyak pengetahuan yang dimiliki oleh guru maka akan semakin mudah bagi guru untuk mengoptimalkan proses pembelajaran.
- (4) *Strategy genius learning* sangat menghargai adanya perbedaan gaya belajar setiap siswa, sehingga guru bisa mencari solusi yang tepat dalam mencari metode pembelajaran yang sesuai.

- (5) *Strategy genius learning* sangat menghargai dan mempertimbangkan lingkungan dan masyarakat yang terlihat dalam proses pembelajaran.
- (6) *Strategy genius learning* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang menjadikan siswa sebagai subyek pembelajaran.

b) Kekurangan

- (1) Untuk menerapkan *strategy genius learning* dibutuhkan waktu dan tenaga yang cukup untuk mengoptimalkan strategi tersebut.
- (2) Membutuhkan wawasan dan pengetahuan yang banyak, agar guru dapat mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa.
- (3) *Strategy genius learning* menuntut guru untuk lebih memahami gaya belajar dan kemampuan siswa, karena tanpa mengetahui gaya belajar siswa pembelajaran tidak akan bisa berjalan dengan optimal.
- (4) Keberhasilan *strategy genius learning* sangat tergantung kepada apa yang dimiliki oleh guru, seperti persiapan, pengetahuan, semangat, motivasi dan kemampuan mengelola kelas.

2. Keaktifan Belajar

a. Pengertian Keaktifan Belajar

Proses pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreatifitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Whipple dalam Hamalik (2009), keaktifan belajar siswa adalah suatu proses belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental, intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar berupa

perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik selama siswa berada didalam kelas.

Dimiyati dan Mujiono (2006) menyatakan bahwa keaktifan belajar siswa merupakan proses pembelajaran yang mengarah kepada pengoptimalisasian yang melibatkan intelektual emosional siswa dalam proses pembelajaran dengan melibatkan fisik siswa. Keaktifan belajar siswa dapat ditimbulkan dengan penggunaan model pembelajaran oleh guru diantaranya dengan melaksanakan perilaku-perilaku berikut ini yaitu memberikan tugas secara individu atau kelompok, kelompok kecil, memberikan tugas, mengadakan sesi tanya jawab dan diskusi.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar adalah suatu proses belajar mengajar di dalam kelas untuk memperoleh hasil belajar dengan melibatkan fisik siswa.

b. Indikator Keaktifan Belajar

Aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa disekolah sangat beragam. Aktivitas siswa tidak hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang sering dilakukan di sekolah-sekolah tradisional. Menurut Sudjana (2010:61), indikator keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari:

- 1) Partisipasi aktif dalam melaksanakan tugas belajarnya.
- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah.
- 3) Bertanya kepada siswa lain/kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.

- 4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah.
- 5) Melaksanakan diskusi kelompok.
- 6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya.
- 7) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah dengan mengerjakan LKS
- 8) Kesempatan menggunakan/menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas/persoalan yang dihadapinya.

Keaktifan siswa sangat bervariasi, maka peran gurulah untuk menjamin setiap siswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam kondisi yang ada. Guru juga harus selalu memberi kesempatan bagi siswa untuk bersikap aktif mencari, memperoleh, dan mengolah hasil belajarnya.

c. Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, siswa juga dapat berlatih untuk berpikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru juga dapat merencanakan sistem pembelajaran secara sistematis, sehingga merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Syah (2012:146) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu faktor internal (faktor dari dalam siswa), faktor eksternal (faktor dari luar siswa), dan faktor pendekatan belajar. Sehingga faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Faktor internal siswa merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, yang meliputi:

a) Aspek Fisilogis, yaitu kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa mengikuti pelajaran.

b) Aspek Psikologis, belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis. Oleh karena itu, semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang. Adapun faktor psikologis siswa yang mempengaruhi keaktifan belajarnya adalah sebagai berikut: 1) intelegensi, tingkat kecerdasan atau intelegensi (IQ) siswa tidak dapat diragukan lagi dalam menentukan keaktifan dan keberhasilan belajar siswa; 2) sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relative tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya; 3) bakat adalah potensi atau kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir yang berguna untuk mencapai prestasi sampai ketinggian tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing; 4) minat adalah kecenderungan atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu; 5) motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

2) Faktor Eksternal siswa merupakan faktor dari luar siswa yakni kondisi lingkungan disekitar siswa. Adapun yang termasuk dari faktor eksternal diantaranya adalah:

- (a) Lingkungan sosial yang meliputi: guru, staf administrasi, dan teman-teman sekelas;
 - (b) Lingkungan non sosial yang meliputi: gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar merupakan suatu cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu.

B. Kerangka Konseptual

Dalam kegiatan belajar mengajar, strategi pembelajaran sangat penting. Banyak pendidik yang hanya berpatokan pada materi saja tanpa menghiraukan strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar, akibatnya peserta didik tidak mengerti dan merasa bosan dengan pembelajaran matematika tersebut. Sehingga keaktifan belajar matematika siswa rendah, misalnya keaktifan dalam bertanya, menjawab pertanyaan, mengungkapkan pendapat, menolak pendapat serta keaktifan mengerjakan soal didepan kelas masih sangat kurang. Oleh karena itu, atas dasar inilah peneliti mencoba menggunakan *strategy genius learning* dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan keaktifan belajar matematika siswa. Model pembelajaran *strategy genius learning* bertujuan untuk membuat proses pembelajaran menjadi efisien, efektif dan menyenangkan.

Dengan demikian, apabila pembelajaran ini diterapkan dengan baik maka siswa diharapkan memiliki pemahaman yang lebih baik lagi untuk dapat meningkatkan keaktifan belajar matematika. Strategi pembelajaran ini juga dapat

melatih kemampuan untuk memahami dan mengerti sesuatu kemudian merespon sesuatu tersebut dengan cepat dan tepat. Dengan demikian minat belajar siswa dalam mempelajari matematika semakin besar dan peningkatan keaktifan belajar matematika siswa dapat tercapai.

C. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian penelitian yang relevan berkaitan dengan penelitian tindakan kelas menggunakan strategi *genius learning* antara lain:

1. Zurina (Guru Mata Pelajaran Matematika, 2016). Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi *genius learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar kelas X MIPA 1 SMA Negeri 2 Pekanbaru dengan ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, siklus II, dan siklus III dan aktivitas peserta didik meningkat dari siklus I, siklus II, siklus III.
2. Mohammad Amir Mahmud (Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2014). Penelitian ini menunjukkan rata-rata hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional lebih rendah dari hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi *genius learning*.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu permasalahan dan hasilnya membutuhkan pengujian. Adapun yang menjadi hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah penggunaan strategy *genius learning* efektif

untuk meningkatkan keaktifan belajar matematika pada siswa SMP Negeri 6
Medan T.P 2017/2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 6 Medan yang beralamat di Jl. Bahagia No. 42, Teladan Timur Medan Kota.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2018/2019 yaitu pada bulan januari sampai dengan selesai.

Tabel 3.1
Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Penyusunan dan Pengajuan Judul	■					
2.	Pengajuan Proposal		■				
3.	Bimbingan proposal		■	■			
4.	Seminar proposal				■		
5.	Revisi Proposal				■		
6.	Riset				■	■	
7.	Pengumpulan dan Analisis Data				■	■	
8.	Penyusunan Skripsi					■	
9.	Bimbingan Skripsi					■	

10.	Sidang Meja Hijau						
-----	-------------------	--	--	--	--	--	--

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-D SMP Negeri 6 Medan yang berjumlah 36 siswa dimana 19 orang perempuan dan 17 orang laki-laki.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah Efektifitas penggunaan strategi *genius learning* untuk meningkatkan keaktifan belajar matematika pokok bahasan lingkaran pada siswa SMP Negeri 6 Medan T.P 2017/2018.

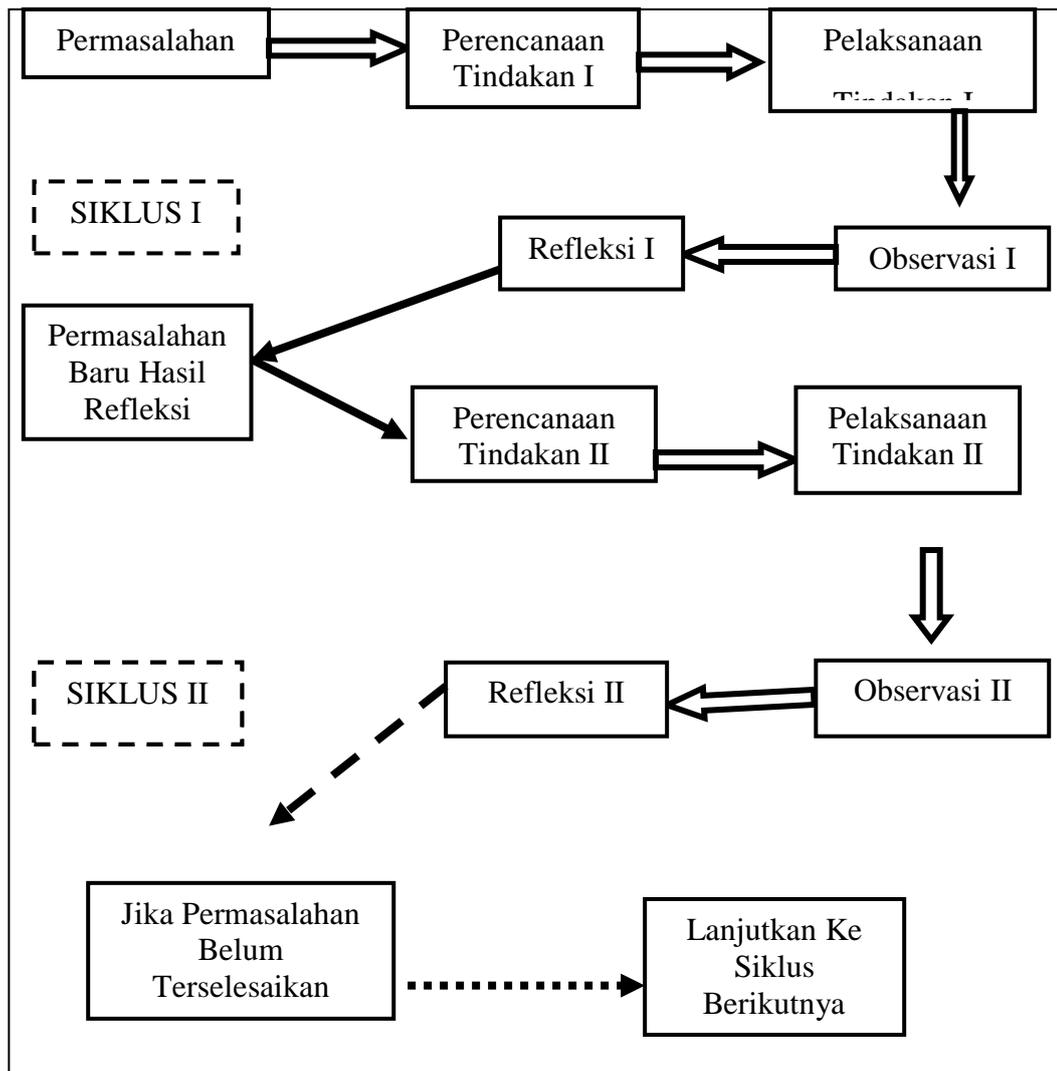
C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang memberikan informasi bagaimana tindakan yang tepat untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru ke kelas atau di sekolah dengan penekanan dan penyempurnaan atau peningkatan proses pembelajaran. Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan menggunakan siklus dimana hasil belajar siswa menjadi tolak ukur berhasilnya siklus-siklus tersebut.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini merupakan tahap-tahap kegiatan dengan seperangkat alat pengumpulan data dan perangkat pembelajaran. Tahap tersebut adalah tahap Perencanaan Tindakan (Planning), tahap Pelaksanaan Tindakan (Action), tahap Pengamatan (Observation), dan Refleksi (Reflektion). Prosedur penelitian ini

terdiri dari 2 siklus dan jika permasalahan belum terselesaikan akan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Agar lebih jelas, berikut uraian tahapannya menurut Arikunto dkk (2017:144) :



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

SIKLUS I

Berdasarkan tahapan pada penelitian tindakan kelas, maka prosedur pada siklus I adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan Tindakan I

Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah:

1. Menelaah kurikulum matematika kelas VIII yang berjalan pada semester genap T.P 2017/2018
2. Membuat perangkat pembelajaran (RPP)
3. Membuat lembar observasi
4. Merancang dan membuat tes awal sebagai acuan bagi peneliti untuk mengetahui kemampuan masing-masing dan mengelompokkan sesuai dengan tingkat kemampuannya yang diberi label tinggi, sedang, dan rendah.
5. Merancang dan membuat soal tes tindakan siklus yang digunakan untuk melihat hasil belajar siswa berdasarkan materi yang diajarkan.

b. Pelaksanaan Tindakan I

1. Setelah perencanaan tindakan disusun dengan matang, maka tahap selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan dengan menggunakan strategi *genius learning* yaitu:

a) Suasana kondusif

Sebelum memulai pelajaran guru memperhatikan kesiapan siswa dalam belajar, memperhatikan kerapian bangku, kebersihan kelas, serta mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran.

b) Hubungkan

Guru menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan materi lalu yang berkaitan materi tersebut.

c) Gambaran besar

Gambaran besar bertujuan untuk menyiapkan pikiran siswa dalam menerima materi yang akan dipelajari serta memberi tahu pokok-pokok materi apa yang akan dipelajari.

d) Tetapkan tujuan

Guru menetapkan tujuan pembelajaran dari materi yang akan dipelajari.

e) Pemasukan informasi

Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari.

f) Aktivasi

Guru memberikan lembar kerja siswa (LKPD) dan menjelaskan tugas yang akan dikerjakan dalam kelompok belajar.

g) Demonstrasi

Guru mengevaluasi hasil kerja masing-masing kelompok dengan menunjukkan perwakilan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

h) Ulangi (review) dan jangkarkan

Guru menyimpulkan materi pelajaran secara utuh untuk merangkum semua kesimpulan yang telah disampaikan oleh siswa.

2 Mengamati aktivitas siswa

c. Observasi (Pengamatan) I

Observasi dilakukan bersama dengan tahap pelaksanaan tindakan, yaitu pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan strategi *genius learning* sebagai berikut:

1. Mengobservasi kegiatan belajar menggunakan strategi *genius learning*.
2. Mengobservasi aktivitas siswa.

d. Refleksi I

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisa data observasi dari data atau hasil:

1. Kegiatan belajar menggunakan strategi *genius learning*.
2. Aktivitas siswa.

SIKLUS II

Untuk pelaksanaan siklus II secara teknis sama seperti pelaksanaan siklus I. Langkah-langkah besar dalam siklus II ini yang perlu ditekankan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I, berdasarkan hasil refleksi siklus I akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan II

Meninjau kembali rencana pembelajaran yang disiapkan untuk siklus III dengan melakukan revisi sesuai hasil siklus II.

b. Pelaksanaan Tindakan II

Guru melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang telah disiapkan sesuai revisi berdasarkan evaluasi pada siklus I. Adapun langkah-langkah

pembelajarannya sama seperti langkah-langkah pada siklus I. Dalam siklus III membahas tentang sub materi pokok Lingkaran.

c. Observasi (Pengamatan) II

Pengamatan dilakukan bersama dengan tahap pelaksanaan tindakan yaitu ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan strategi *genius learning* sebagai berikut :

1. Mengobservasi kegiatan belajar menggunakan strategi *genius learning*.
2. Mengobservasi aktivitas siswa.

3. Refleksi II

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisa data observasi dari data atau hasil:

1. Kegiatan belajar menggunakan strategi *genius learning*.
2. Aktivitas siswa.

Hasil refleksi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan pada siklus berikutnya apabila siklus II belum mengalami peningkatan.

E. Instrumen Penelitian

Adapun Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengamatan terhadap objek. Penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan hasil/skor yang sudah ditentukan oleh peneliti

tindakan kelas. Skor observasi ini diambil dari aspek-aspek yang telah ditentukan oleh efektivitas dan aktivitas dalam proses belajar mengajar. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan di bawah ini.

Tabel 3.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Partisipasi aktif dalam melaksanakan tugas belajarnya				
2	Terlibat dalam pemecahan masalah				
3	Bertanya kepada siswa lain/kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya				
4	Berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah				
5	Melaksanakan diskusi kelompok				
6	Menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya				
7	Melatih diri dalam memecahkan masalah soal atau masalah dengan mengerjakan LKS				
8	Kesempatan menggunakan/menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas/persoalan yang dihadapinya				
Jumlah skor					
Rata-rata					
Kriteria					

Keterangan:

- 1 = Tidak Pernah
- 2 = Jarang
- 3 = Sering
- 4 = Selalu

F. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah dengan menganalisis hasil observasi. Dari hasil observasi pembelajaran yang telah dilakukan peneliti, maka untuk menentukan rata-rata penilaian hasil observasi adalah dengan :

$$R = \frac{\text{Jumlah nilai akhir}}{\text{banyaknya item}} \dots\dots\dots\text{Soegito (2015:67)}$$

Dimana :

R : Rata-rata penilaian

Tabel 3.3 Kriteria Rata-rata Penilaian

Nilai	Kategori
1 – 1,5	Kurang
1,6 – 2,5	Cukup
2,6 – 3,5	Baik
3,6 – 4,0	Sangat baik

Jika hasil pengamatan observasi menyatakan pembelajaran termasuk dalam kategori baik atau sangat baik, maka proses pembelajaran yang dilakukan dikategorikan efektif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

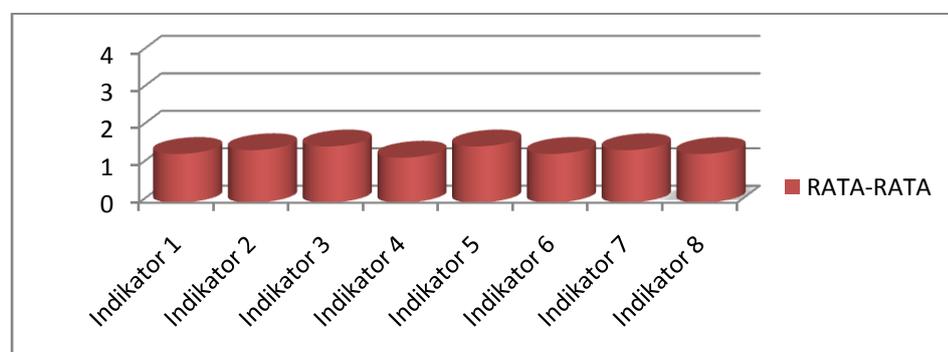
1. Diskripsi Awal

Sebelum melaksanakan perencanaan tindakan, peneliti mengadakan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal kelas yang akan diberi tindakan yaitu kelas VIII-D SMP Negeri 6 Medan T.P 2017/2018. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-D yang berjumlah 36 siswa yang terdiri dari 19 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki.

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melihat kondisi awal proses pembelajaran yaitu dengan melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Pada tahap awal guru memberikan materi mengenai unsur-unsur lingkaran yang dilaksanakan pada tanggal 29 dan 31 januari dengan alokasi waktu 5 x 40 menit, dimana peneliti melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pengamatan awal ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah benar kelas ini perlu diberi tindakan yang sesuai dengan apa yang akan diteliti yaitu efektivitas penggunaan *Strategy Genius Learning* dalam meningkatkan keaktifan belajar matematika pada materi lingkaran khususnya mengenai unsur-unsur lingkaran, keliling dan luas lingkaran.

Hasil observasi diperoleh selama kegiatan pembelajaran matematika berlangsung dengan menggunakan lembar observasi keaktifan belajar siswa. Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti didapat hasil yang tergolong rendah.. Dimana hasil dari setiap aspek yang c²⁹ ti dapat diuraikan sebagai berikut: (1) Partisipasi aktif dalam melaksanakan tugas belajarnya diperoleh rata-rata sebesar 1,3 (kurang), (2) Terlibat dalam pemecahan masalah diperoleh rata-rata sebesar 1,4 (kurang), (3) Bertanya kepada siswa lain/kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya diperoleh rata-rata sebesar 1,5 (kurang), (4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah diperoleh rata-rata sebesar 1,2 (kurang), (5) Melaksanakan diskusi kelompok diperoleh rata-rata sebesar 1,5 (kurang), (6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperoleh diperoleh rata-rata sebesar 1,3 (kurang), (7) Melatih diri dalam memecahkan masalah soal atau masalah dengan mengerjakan LKS diperoleh rata-rata sebesar 1,4 (kurang), (8) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas/persoalan yang dihadapinya diperoleh rata-rata sebesar 1,3 (kurang). Untuk lebih rinci dapat dilihat pada diagram hasil berikut:



Gambar 4.1 Diagram Hasil Keaktifan Belajar Tahap Awal

Berdasarkan pengamatan peneliti, kondisi kelas sebelum peneliti menerapkan *strategy genius learning* diperoleh keaktifan belajar matematika siswa masih kurang. Karena masih dalam kategori kurang, peneliti akan melakukan penelitian ke tahap siklus I.

2. Deskripsi Siklus I

Adapun deskripsi hasil pelaksanaan siklus I terdiri dari beberapa tahapan penelitian yaitu sebagai berikut:

2.1 Perencanaan Tindakan I

Tahap perencanaan ini disusun untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan ini sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pembelajaran berdasarkan strategi pembelajaran *strategy genius learning*.
- b. Menyiapkan bahan pembelajaran yang akan disampaikan pada saat pembelajaran berlangsung.
- c. Menyusun nama-nama kelompok disetiap kelompok.
- d. Menyiapkan lembar observasi keaktifan untuk mengetahui keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
- e. Menyiapkan evaluasi belajar.

2.2 Pelaksanaan Tindakan I

Pada pelaksanaan tindakan I ini dilaksanakan dalam 1 x pertemuan dengan alokasi waktu 5 x 40 menit. Dilaksanakan pada tanggal 05 dan 07 Februari

dilaksanakan pada jam 07.30 – 9.30 merupakan pembelajaran menggunakan *strategy genius learning*.

Adapun langkah-langkah pada pelaksanaan tahap awal ini sesuai dengan *strategy genius learning* adalah sebagai berikut:

1. Langkah-langkah *strategy genius learning* pada pertemuan pertama tanggal 05 dan 07 Februari 2018 dengan alokasi waktu 5 x 40 menit yaitu:
 - a) Pada tahap *Suasana Kondusif*, guru mengontrol kondisi kelas, baik dari kerapian dan kebersihan kelas. Setelah itu, guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a serta mengecek kehadiran siswa.
 - b) Pada tahap *Hubungkan*: melalui Tanya jawab, guru mengecek pemahaman siswa kembali tentang materi unsur-unsur lingkaran.
 - c) Pada tahap *Gambaran Besar*, guru memberikan gambaran besar dari keseluruhan materi lingkaran yang berkaitan dengan unsur-unsur pada lingkaran.
 - d) Pada tahap *Tetapkan Tujuan*, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam memahami materi lingkaran.
 - e) Pada tahap *Pemasukan informasi*, guru memberikan contoh soal dalam penyelesaian masalah tentang unsur-unsur lingkaran dan menginstruksikan siswa untuk mengerjakannya.
 - f) Pada tahap *Aktivasi*, guru memberikan tes untuk dikerjakan individu.

g) Pada tahap *Demonstrasi*, setelah siswa selesai mengerjakan tes, siswa mengumpulkan tugas kepada guru dan guru menginstruksikan siswa untuk mengerjakan kembali tugasnya di papan tulis.

h) Pada tahap *Tinjau Ulang*, peserta didik dan guru bersama-sama membuat kesimpulan:

- Tentang unsur-unsur lingkaran
- Hubungan antara unsur-unsur lingkaran

i) Guru menyampaikan bahwa pada pertemuan berikutnya akan membahas tentang keliling dan luas lingkaran.

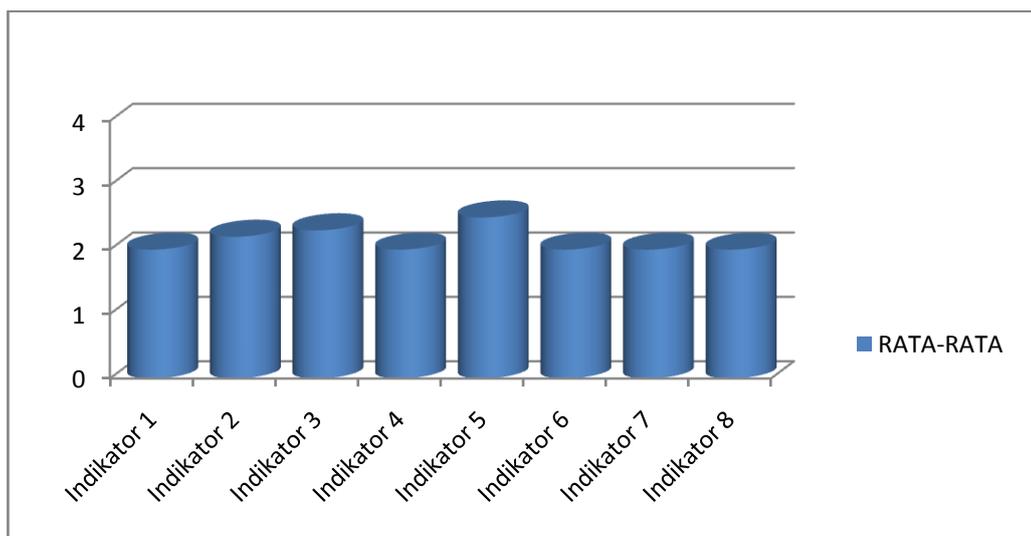
2. Pelaksanaan observasi dilakukan didalam kelas. Dimana pada saat proses pembelajaran berlangsung guru mengamati aktivitas peserta didik.

2.3 Observasi (Pengamatan) I

Pengamatan yang dilaksanakan peneliti dimulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai akhir tindakan pelaksanaan pembelajaran menggunakan *strategy genius learning*:

Adapun hasil observasi keaktifan belajar matematika siswa pada siklus I dimana berdasarkan observasi keaktifan matematika belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa kriteria setiap indikator dikatakan cukup. Dimana hasil observasi keaktifan belajar matematika siswa dari setiap aspek yang diamati dapat diuraikan sebagai berikut: (1) Partisipasi aktif dalam melaksanakan tugas belajarnya diperoleh rata-rata sebesar 2 (cukup), (2) Terlibat dalam pemecahan masalah diperoleh rata-rata sebesar 2,2 (cukup), (3) Bertanya kepada siswa lain/kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya diperoleh

rata-rata sebesar 2,3 (cukup), (4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah diperoleh rata-rata sebesar 2 (cukup), (5) Melaksanakan diskusi kelompok diperoleh rata-rata sebesar 2,5 (cukup), (6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperoleh diperoleh rata-rata sebesar 2 (cukup), (7) Melatih diri dalam memecahkan masalah soal atau masalah dengan mengerjakan LKS diperoleh rata-rata sebesar 2 (cukup), (8) Kesempatan menggunakan 1qqqqatau menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas/persoalan yang dihadapinya diperoleh rata-rata sebesar 2 (cukup). Untuk lebih rinci dapat dilihat pada diagram hasil berikut:



Gambar 4.2 Diagram Hasil Keaktifan Siswa Pada Siklus I

Berdasarkan diagram hasil diatas terlihat bahwa hasil observasi keaktifan belajar matematika siswa pada siklus I termasuk kategori cukup hal ini belum sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Karena masih dalam kategori cukup, peneliti akan melakukan penelitian ke tahap siklus II.

2.4 Refleksi I

Berdasarkan hasil dari data yang ada, setelah menggunakan *strategy genius learning* pada saat pembelajaran berlangsung, ditemukan ternyata keaktifan belajar matematika masih pada kategori cukup.

Adapun hasil observasi keaktifan belajar matematika siswa pada siklus I masih pada kriteria cukup. Dimana pada pada setiap aspek yang diamati dapat diuraikan sebagai berikut: (1) Partisipasi aktif dalam melaksanakan tugas belajarnya diperoleh rata-rata sebesar 2 (cukup), (2) Terlibat dalam pemecahan masalah diperoleh rata-rata sebesar 2,2 (cukup), (3) Bertanya kepada siswa lain/kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya diperoleh rata-rata sebesar 2,3 (cukup), (4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah diperoleh rata-rata sebesar 2 (cukup), (5) Melaksanakan diskusi kelompok diperoleh rata-rata sebesar 2,5 (cukup), (6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperoleh diperoleh rata-rata sebesar 2 (cukup), (7) Melatih diri dalam memecahkan masalah soal atau masalah dengan mengerjakan LKS diperoleh rata-rata sebesar 2 (cukup), (8) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas/persoalan yang dihadapinya diperoleh rata-rata sebesar 2 (cukup).

3. Deskripsi siklus II

Adapun pelaksanaan pada deskripsi hasil pada siklus II ini sebagai berikut:

3.1 Perencanaan tindakan II

Perencanaan siklus II ini berdasarkan pada refleksi siklus II yang dirancang untuk peneliti melanjutkan dalam melaksanakan suatu tindakan didalam kelas

dalam proses belajar mengajar berlangsung. Adapun langkah-langkah yang direncanakan sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran berdasarkan strategi pembelajaran *strategy genius learning*.
- b) Menyiapkan bahan pembelajaran yang akan disampaikan pada saat pembelajaran berlangsung.
- c) Menyusun nama-nama kelompok disetiap kelompok.
- d) Menyiapkan lembar observasi keaktifan untuk mengetahui keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
- e) Menyiapkan evaluasi belajar.

3.2 Pelaksanaan tindakan II

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus ini tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan siklus sebelumnya. Karena dalam pelaksanaan siklus II ini juga digunakan untuk mengukur keaktifan belajar matematika siswa kembali dilaksanakan peneliti dalam proses belajar mengajar.

Adapun langkah-langkah pada pelaksanaan tahap awal ini sesuai dengan *strategy genius learning* adalah sebagai berikut:

1. Langkah-langkah *strategy genius learning* pada pertemuan ketiga tanggal 12 dan 14 Februari 2018 dengan alokasi waktu 5 x 40 menit yaitu:
 - a) Pada tahap *Suasana Kondusif*, mengontrol kondisi kelas, baik dari kerapian dan kebersihan kelas. Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a serta mengecek kehadiran siswa.

- b) Pada tahap *Hubungkan*: melalui Tanya jawab, guru menyampaikan kepada siswa tentang penggunaan rumus keliling lingkaran. Misal: untuk mengetahui sisi tepi piring, tutup kaleng cat, roda sepeda, dll. Untuk itu kita perlu mempelajari bagaimana menghitung keliling lingkaran tersebut.
- c) Pada tahap *Gambaran Besar*, guru memberikan gambaran besar dari keseluruhan materi lingkaran yang ditulis dipapan tulis, serta menjelaskan bagian materi apa yang akan dibahas pada pertemuan ini yaitu tentang menghitung keliling lingkaran.
- d) Pada tahap *Tetapkan Tujuan*, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam memahami materi lingkaran bagaimana cara menentukan rumus keliling lingkaran.
- e) Pada tahap *Pemasukan informasi*, guru membagi kelompok terdiri dari 5 – 6 orang. Setelah itu, guru meminta siswa untuk mempersiapkan peralatan yang akan digunakan, seperti: 3 kertas karton berbentuk lingkaran yang berbeda ukuran, benang, penggaris dan pensil.
- f) Pada tahap *Aktivasi*, masing-masing kelompok diberi Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) untuk didiskusikan oleh kelompoknya.
- g) Pada tahap *Demonstrasi*, setelah siswa selesai kerja kelompok, salah seorang perwakilan anggota kelompok diminta untuk mempresentasikannya hasil diskusinya.
- h) Pada tahap *Tinjau Ulang*, peserta didik dan guru bersama-sama membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari yaitu menemukan nilai phi (π) dan

rumus keliling lingkaran. Nilai phi (π) adalah 3,14 dan $\frac{22}{7}$. Serta rumus

keliling lingkaran adalah $K = 2\pi r$ atau $K = \pi \times d$

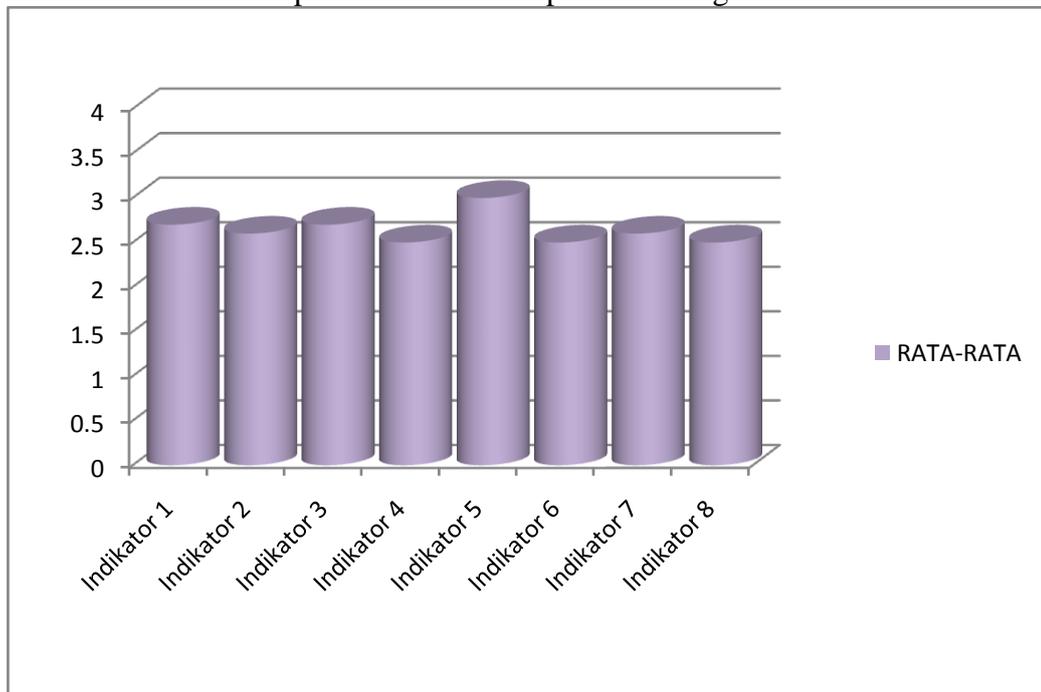
- i) Guru memberikan tugas individu siswa.
2. Pelaksanaan observasi dilakukan didalam kelas. Dimana pada saat proses pembelajaran berlangsung guru mengamati aktivitas peserta didik.

3.3 Observasi (Pengamatan) II

Pengamatan yang dilaksanakan peneliti dimulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai akhir tindakan pelaksanaan pembelajaran menggunakan *strategy genius learning* adalah sebagai berikut:

Adapun hasil observasi keaktifan belajar matematika siswa pada siklus I dimana berdasarkan observasi keaktifan matematika belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa kriteria setiap indikator dikatakann cukup. Dimana hasil observasi keaktifan belajar matematika siswa dari setiap aspek yang diamati dapat diuraikan sebagai berikut: (1) Partisipasi aktif dalam melaksanakan tugas belajarnya diperoleh rata-rata sebesar 2,7 (baik), (2) Terlibat dalam pemecahan masalah diperoleh rata-rata sebesar 2,6 (baik), (3) Bertanya kepada siswa lain/kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya diperoleh rata-rata sebesar 2,7 (baik), (4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah diperoleh rata-rata sebesar 2,5 (cukup), (5) Melaksanakan diskusi kelompok diperoleh rata-rata sebesar 3 (baik), (6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperoleh diperoleh rata-rata sebesar 2,5 (cukup), (7) Melatih diri dalam memecahkan masalah soal atau masalah dengan mengerjakan LKS diperoleh rata-rata sebesar 2,6 (baik), (8) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas/persoalan yang dihadapinya diperoleh rata-rata sebesar 2,5 (cukup). Untuk

lebih rinci dapat dilihat pada diagram hasil berikut:



Gambar 4.3 Diagram Hasil Keaktifan Siswa Pada Siklus II

Dengan demikian observasi pada siklus II terdapat beberapa indikator yang masih pada kategori cukup. Pada siklus II setiap indikator yang diamati mengalami peningkatan tetapi belum sepenuhnya mencapai pada kategori baik, oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian ke tahap siklus III.

3.4 Refleksi II

Dari data yang diperoleh diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada siklus II kegiatan pembelajaran dengan *strategy genius learning* pada saat pembelajaran berlangsung dapat menunjukkan tingkat keaktifan belajar siswa meningkat tetapi belum pada kategori baik.

Adapun hasil observasi keaktifan belajar matematika siswa pada siklus I dimana berdasarkan observasi keaktifan matematika belajar siswa pada siklus I

menunjukkan bahwa kriteria setiap indikator dikatakan cukup. Dimana hasil observasi keaktifan belajar matematika siswa dari setiap aspek yang diamati dapat diuraikan sebagai berikut: (1) Partisipasi aktif dalam melaksanakan tugas belajarnya diperoleh rata-rata sebesar 2,7 (baik), (2) Terlibat dalam pemecahan masalah diperoleh rata-rata sebesar 2,6 (baik), (3) Bertanya kepada siswa lain/kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya diperoleh rata-rata sebesar 2,7 (baik), (4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah diperoleh rata-rata sebesar 2,5 (cukup), (5) Melaksanakan diskusi kelompok diperoleh rata-rata sebesar 3 (baik), (6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperoleh diperoleh rata-rata sebesar 2,5 (cukup), (7) Melatih diri dalam memecahkan masalah soal atau masalah dengan mengerjakan LKS diperoleh rata-rata sebesar 2,6 (baik), (8) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas/persoalan yang dihadapinya diperoleh rata-rata sebesar 2,5 (cukup).

4. Deskripsi siklus III

Adapun pelaksanaan pada deskripsi hasil pada siklus III ini sebagai berikut:

4.1 Perencanaan tindakan III

Perencanaan siklus III ini berdasarkan pada refleksi siklus III yang dirancang untuk peneliti melanjutkan dalam melaksanakan suatu tindakan didalam kelas dalam proses belajar mengajar berlangsung. Adapun langkah-langkah yang direncanakan sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pembelajaran berdasarkan strategi pembelajaran *strategy genius learning*.

- b. Menyiapkan bahan pembelajaran yang akan disampaikan pada saat pembelajaran berlangsung.
- c. Menyusun nama-nama kelompok disetiap kelompok.
- d. Menyiapkan lembar observasi keaktifan untuk mengetahui keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
- e. Menyiapkan evaluasi belajar.

4.2 Pelaksanaan tindakan III

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus ini tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan siklus sebelumnya. Karena dalam pelaksanaan siklus II ini juga digunakan untuk mengukur keaktifan belajar matematika siswa kembali dilaksanakan peneliti dalam proses belajar mengajar.

Adapun langkah-langkah pada pelaksanaan tahap awal ini sesuai dengan *strategy genius learning* adalah sebagai berikut:

1. Langkah-langkah *strategy genius learning* pada pertemuan keempat tanggal 19 dan 21 Februari 2018 dengan alokasi waktu 5 x 40 menit yaitu:
 - a. Pada tahap *Suasana Kondusif*, guru Mengontrol kondisi kelas, baik dari kerapian dan kebersihan kelas. Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a setelah itu mengecek kehadiran siswa.
 - b. Pada tahap *Hubungkan*: melalui Tanya jawab, guru menyampaikan kepada siswa tentang penggunaan rumus luas lingkaran sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Misal: jika kita ingin menutup sebuah sumur yang berbentuk lingkaran dengan sebuah tutup maka kita harus menghitung luas tutup tersebut.

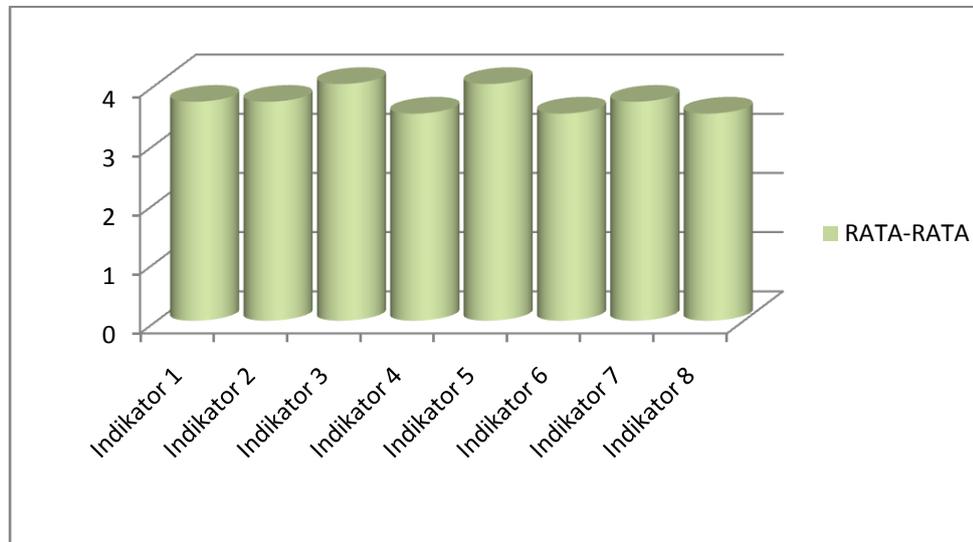
- c. Pada tahap *Gambaran Besar*, guru memberikan gambaran besar dari keseluruhan materi lingkaran yang ditulis dipapan tulis, serta menjelaskan bagian materi apa yang akan dibahas pada pertemuan ini yaitu tentang menghitung luas lingkaran.
 - d. Pada tahap *Tetapkan Tujuan*, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam memahami materi lingkaran bagaimana cara menentukan rumus luas lingkaran.
 - e. Pada tahap *Pemasukan informasi*, Guru menjelaskan pada murid tentang rumus luas lingkaran. Guru memberikan contoh soal dalam penyelesaian masalah tentang luas lingkaran dan menginstruksikan siswa untuk mengerjakannya.
 - f. Pada tahap *Aktivasi*, Guru memberikan soal tes individu siswa tentang luas lingkaran.
 - g. Pada tahap *Demonstrasi*, Setelah selesai mengerjakan tes, siswa mengumpulkan tugas kepada guru. Setelah itu guru menginstruksikan siswa untuk mengerjakan kembali tugasnya di papan tulis.
 - h. Pada tahap *Tinjau Ulang*, Peserta didik dan guru bersama-sama membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari. Rumus luas lingkaran adalah $L = \pi r^2$ atau $L = \frac{1}{4} \pi d^2$.
2. Pelaksanaan observasi dilakukan didalam kelas. Dimana pada saat proses pembelajaran berlangsung peneliti mengamati aktivitas peserta didik.

4.3 Observasi (Pengamatan) III

Adapun keberhasilan siswa yang diperoleh pada siklus III ini adalah sebagai berikut:

Pengamatan terhadap kemampuan belajar siswa dalam memahami materi pelajaran sudah baik, terjadi peningkatan dari observasi tahap awal, ke tes siklus I dan tes siklus II kemudian peningkatan juga terjadi pada siklus III, hal ini telah sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti karena keaktifan belajar matematika siswa sudah meningkat. Adapun hasil observasi keaktifan belajar matematika siswa pada siklus III dimana berdasarkan observasi keaktifan matematika belajar siswa pada siklus III menunjukkan bahwa kriteria setiap indikator dikatakan sangat baik dan baik. Dimana hasil observasi keaktifan belajar matematika siswa dari setiap aspek yang diamati dapat diuraikan sebagai berikut: (1) Partisipasi aktif dalam melaksanakan tugas belajarnya diperoleh rata-rata sebesar 3,7 (sangat baik), (2) Terlibat dalam pemecahan masalah diperoleh rata-rata sebesar 3,7 (sangat baik), (3) Bertanya kepada siswa lain/kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya diperoleh rata-rata sebesar 4 (sangat baik), (4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah diperoleh rata-rata sebesar 3,5 (baik), (5) Melaksanakan diskusi kelompok diperoleh rata-rata sebesar 4 (sangat baik), (6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperoleh diperoleh rata-rata sebesar 3,5 (baik), (7) Melatih diri dalam memecahkan masalah soal atau masalah dengan mengerjakan LKS diperoleh rata-rata sebesar 3,7 (sangat baik), (8) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas/persoalan yang

dihadapinya diperoleh rata-rata sebesar 3,5 (baik). Untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:



Gambar 4.4 Diagram Hasil Keaktifan Belajar Siswa Siklus III

Dengan demikian observasi keaktifan belajar matematika siswa pada siklus III sudah termasuk pada kategori baik, jadi dapat dikatakan keaktifan belajar matematika siswa sudah meningkat.

4.4 Refleksi III

Dari data yang diperoleh diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada siklus III kegiatan pembelajaran dengan *strategy genius learning* pada saat pembelajaran berlangsung dapat menunjukkan tingkat ketuntasan belajar dan keaktifan belajar siswa semakin baik.

Adapun hasil yang diperoleh pada refleksi siklus II ini yaitu pada siklus III pengamatan observasi keaktifan belajar matematika siswa telah mencapai kriteria yang sangat bagus, sehingga keaktifan belajar matematika sudah tergolong sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi peneliti yang terus meningkat

dari tahap awal, tindakan siklus I, siklus II, dan siklus III. Hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa dengan menggunakan *strategy genius learning* dapat meningkatkan keaktifan belajar matematika siswa.

B. Pembahasan Hasil Peneliti

Uraian dalam penelitian adalah keaktifan belajar matematika siswa yang semakin meningkat dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan *strategy genius learning*. *Strategy genius learning* istilah yang digunakan untuk menjelaskan suatu rangkaian pendekatan praktis dalam upaya meningkatkan hasil proses pembelajaran dan meningkatkan keaktifan belajar siswa agar efektif.

Pada hasil penelitian dan hasil observasi dan hasil refleksi pada tahap awal dan siklus I hasilnya masih ada yang kurang aktif dan ikut berpartisipasi pada saat pembelajaran dengan *strategy genius learning*. Hal ini dikarenakan *strategy genius learning* ini baru pertama kali diterapkan dalam pembelajaran matematika, namun hal ini tidak terlalu mengganggu proses belajar mengajar.

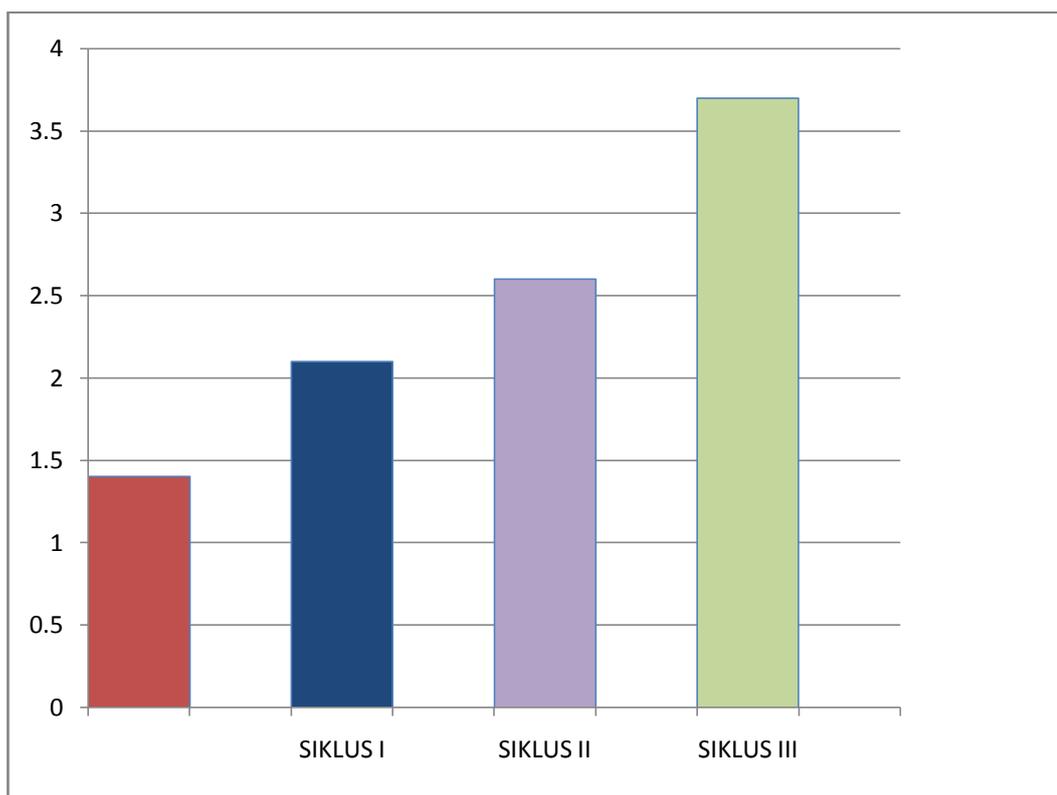
Tabel 4.2

Hasil Observasi Keaktifan Belajar Matematika Siswa Dari Tahap Awal Sampai Siklus III

Aspek Yang Diamati	Tahap Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	1,3	2	2,7	3,7
2	1,4	2,2	2,6	3,7
3	1,5	2,3	2,7	4
4	1,2	2	2,5	3,5

5	1,5	2,5	3	4
6	1,3	2	2,5	3,5
7	1,4	2,2	2,6	3,7
8	1,3	2	2,5	3,5
Jumlah Skor Rata-rata	1,4	2,1	2,6	3,7

Untuk lebih rinci dapat dilihat pada diagram hasil berikut ini:



Gambar 4.5 Diagram Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa

Keterangan grafik untuk lebih jelasnya, dirangkum sebagai berikut:

Tabel 4.3

Tabel Hasil Penelitian

Instrumen Penelitian	Tahap Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Keterangan
Observasi	1,4	2,1	2,6	3,7	Meningkat

1. Dari penjelasan tiap-tiap siklus terlihat adanya peningkatan keaktifan belajar matematika siswa. Setelah dilakukan pembelajaran dengan penggunaan *strategy genius learning*, dengan melihat Partisipasi aktif dalam melaksanakan tugas belajarnya, keterlibat dalam pemecahan masalah, bertanya kepada siswa lain/kepada guru apabila tidak memahami persoalan yangdihadapinya, berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah, melaksanakan diskusi kelompok, menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya, melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah dengan mengrjakan LKS, kesempatan menggunakan/menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas/persoalan yang dihadapinya. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi penelitian aktivitas siswa yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan dan dinyatakan bahwa *strategy genius learning* efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar matematika siswa kelas VIII-D semester genap di SMP Negeri 6 Medan T.P 2017/2018 khususnya pada pokok bahasan lingkaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari pembahasan dan penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Keefektifan belajar matematika ditinjau dari aktivitas belajar siswa, terdapat peningkatan rata-rata keaktifan belajar matematika siswa. Pada tahap awal, keseluruhan nilai rata-rata keaktifan belajar matematika siswa pada setiap indikator dari aspek yang diamati masih pada kriteria kurang. Pada siklus I nilai rata-rata keaktifan belajar matematika siswa pada setiap indikator dari aspek yang diamati mengalami peningkatan tetapi belum mencapai pada kriteria baik. Pada siklus II nilai rata-rata keaktifan belajar matematika siswa pada setiap indikator dari aspek yang diamati mengalami peningkatan tetapi belum sepenuhnya pada kriteria baik, ada beberapa indikator yang masih pada kriteria cukup. Dan pada siklus III keseluruhan nilai rata-rata keaktifan belajar matematika siswa pada setiap indikator dari aspek yang diamati sudah pada kriteria baik, oleh karena itu peneliti menyelesaikan penelitiannya pada siklus III. Sehingga belajar matematika dengan menggunakan *strategy genius learning* pada siswa SMP Negeri 6 Medan T.P 2017/2018 pada pokok bahasan lingkaran efektif ditinjau dari keaktifan belajar matematika siswa.

Berdasarkan rincian diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar matematika dengan menggunakan *strategy genius learning* pada siswa SMP Negeri 6 Medan T.P 2017/2018 efektif ditinjau dari keaktifan belajar matematika siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti mengutarakan hal yang yang dapat menjadikan saran, yaitu:

1. Diharapkan kepada guru dapat memanfaatkan *strategy genius learning* dalam pembelajaran, sehingga dapat melihat kemampuan lain dari siswa khususnya dalam mengeluarkan pendapat.
2. Hendaknya dalam proses belajar mengajar matematika guru dapat menerapkan model pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2017:144). *Penelitian Tindakan Kelas*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gunawan, Adi W. (2012:333-357). *Genius Learning Strategy*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Istarani & Intan Pulungan. (2015:109). *Ensiklopedi Pendidikan Jilid 1*. Medan: Media.
- Mahmud, Mohammad Amir. 2015. *Eksperimentasi Strategi Genius Learning dalam Pembelajaran Matematika Materi PLSV dan PtLSV Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Sofyan, Ahmad. 2017. *Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika Dengan Pembelajaran Numbered Head Together*. Jurnal Pendidikan Matematika, VOL 5, No. 1.
- Sudjana. (2010:67). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Syah, Muhibbin. (2012:146). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Widyastuti, Priscillia Mukti. 2016. "Pengaruh Model Pembelajaran Missouri Mathematic Project Terhadap Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Salatiga". Skripsi. Jawa Tengah: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Zurina. 2016. *Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika pada Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Genius Learning di Kelas X MIPA 1 SMA Negeri 2 Pekanbaru*. Pendidikan dan Keguruan, Vol VII, No. 14.

Lampiran 1

DAFTAR NAMA SISWA KELAS VIII-D SEMESTER GENAP SMP NEGERI 6 MEDAN T.P 2017/2018

NO URUT	NAMA SISWA	L/P
01	Ainun Hafidzah	P
02	Aldy Wahyu Aditya	L
03	Andika Dwi Syahrial	L
04	Arina Tasyila	P
05	Bayu Indra	L
06	Cindy Arpita	P
07	Dina Purnama	P
08	Dina Yunita	P
09	Dony Syahputra	L
10	Egga Maha	L
11	Egie Alparizi	L
12	Fadli Arnanda	L
13	Fathur Rahman	L
14	Fauziah Nur	P
15	Feryandi	L
16	Guntur Aditya	L
17	Hazirah Hafilah	P
18	M. Dharma	L
19	M. Farhan	L

20	M. Rahmad	L
21	M. Raid	L
22	M. Rakha	L
23	M. Rifai	L
24	Mutiara Azizah	P
25	Najwa Kamila	P
26	Noor Hasni	P
27	Qintara	L
28	Rizka Fahira	P
29	Salsabila	P
30	Salsabila Najwa	P
31	Siti Aisyah	P
32	Sri Wahyuni	P
33	Syahrukal	L
34	Tharisa	P
35	Yasrina	P
36	Yuni Agustina	P

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) (TAHAP AWAL)

Sekolah	: SMP Negeri 6 Medan
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas / Semester	: VIII (Delapan) / 2
Materi	: Lingkaran
Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Mengidentifikasi unsur, keliling dan luas dari lingkaran	3.6.1 Mendefinisikan lingkaran 3.6.2 Menentukan unsur-unsur pada lingkaran

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur lingkaran.
2. Siswa dapat menentukan bagian-bagian dari unsur-unsur lingkaran jika diberikan gambar sebuah lingkaran.

D. Materi Pembelajaran

LINGKARAN

- Mengidentifikasi unsur-unsur lingkaran
- Menentukan bagian-bagian dari unsur lingkaran

E. Media dan Sumber Pembelajaran

Media : Spidol, Whiteboard

Sumber : Buku Kelas VIII Matematika Kurikulum 2013 Revisi

Bahan : LKPD

F. Strategi dan Metode Pembelajaran

Strategi : *Strategi Genius Learning*

Metode : tanya jawab dan diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 (3 JP)

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• <i>Suasana Kondusif</i> Mengontrol kondisi kelas, baik dari kerapian dan kebersihan kelas	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a. • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru menginformasikan siswa bahwa pembelajaran kali ini akan membahas tentang lingkaran. • Setelah guru menjelaskan apa yang dimaksud dengan lingkaran, guru membagikan tes awal kepada siswa untuk mengecek sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang akan dipelajari. • <i>Hubungkan:</i> melalui Tanya jawab <ul style="list-style-type: none"> - Siswa diingatkan tentang bangun-bangun datar, salah satunya adalah lingkaran - Siswa diminta menyebutkan benda-benda disekitar yang permukaanya berbentuk lingkaran. - Guru menghubungkan materi lingkaran dalam kehidupan sehari-hari. 	
<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Gambaran Besar</i> Guru memberikan gambaran besar dari keseluruhan materi lingkaran yang ditulis dipapan tulis, serta menjelaskan bagian materi apa yang akan dibahas pada pertemuan ini yaitu tentang unsur-unsur pada 	<p>100 Menit</p>

	<p>lingkaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Tetapkan Tujuan</i> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam memahami materi lingkaran. • <i>Pemasukan informasi</i> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan bagian unsur-unsur lingkaran. - Guru membagi kelompok terdiri dari 5 – 6 orang. • <i>Aktivasi</i> Masing-masing kelompok diberi Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) untuk didiskusikan oleh kelompoknya. • <i>Demonstrasi</i> Setelah selesai kerja kelompok, salah seorang perwakilan anggota kelompok diminta untuk mempresentasikannya hasil diskusinya. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Tinjau Ulang</i> Peserta didik dan guru bersama-sama membuat kesimpulan: <ul style="list-style-type: none"> - Tentang unsur-unsur lingkaran - Hubungan antara unsur-unsur lingkaran 	10 enit

H. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tes Tertulis

Bentuk instrumen : Essay

I. Penilaian Aktivitas Siswa

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Instrumen Aktivitas Siswa :

Lampiran 3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
(SIKLUS I)**

Sekolah : SMP Negeri 6 Medan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : VIII (Delapan) / 2
Materi : Lingkaran
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar,

dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Mengidentifikasi unsur, keliling dan luas dari lingkaran	3.6.3 Menyelesaikan masalah yang terkait dengan unsur-unsur lingkaran

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan unsur-unsur lingkaran.

D. Materi Pembelajaran

LINGKARAN

- Menentukan bagian-bagian dari unsur lingkaran

E. Media dan Sumber Pembelajaran

Media : Spidol, Whiteboard

Sumber : Buku Kelas VIII Matematika Kurikulum 2013 Revisi

Bahan : LKPD

F. Metode Pembelajaran

Strategi Genius Learning

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-2 (3 JP)

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• <i>Suasana Kondusif</i>	10

	<p>Mengontrol kondisi kelas, baik dari kerapian dan kebersihan kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a. • Guru mengecek kehadiran siswa • <i>Hubungkan:</i> melalui Tanya jawab <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengecek pemahaman siswa kembali tentang materi unsur-unsur lingkaran 	Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Gambaran Besar</i> Guru memberikan gambaran besar dari keseluruhan materi lingkaran yang berkaitan dengan unsur-unsur pada lingkaran. • <i>Tetapkan Tujuan</i> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam memahami materi lingkaran. • <i>Pemasukan informasi</i> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan contoh soal dalam penyelesaian masalah tentang unsur-unsur lingkaran dan menginstruksikan siswa untuk mengerjakannya. • <i>Aktivasi</i> Guru memberikan tes untuk dikerjakan individu. • <i>Demonstrasi</i> <ul style="list-style-type: none"> - Setelah selesai mengerjakan tes, siswa mengumpul kan tugas kepada guru. - Setelah itu guru menginstruksikan siswa untuk mengerjakan kembali tugasnya di 	100 Menit

	papan tulis	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Tinjau Ulang</i> Peserta didik dan guru bersama-sama membuat kesimpulan: <ul style="list-style-type: none"> - Tentang unsur-unsur lingkaran - Hubungan antara unsur-unsur lingkaran • Guru menyampaikan bahwa pada pertemuan berikutnya akan membahas tentang keliling dan luas lingkaran. 	10 Menit

H. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tes Tertulis

Bentuk instrumen : Essay

I. Penilaian Aktivitas Siswa

a. Teknik Penilaian : Observasi

b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

c. Instrumen Aktivitas Siswa :

Lampiran 4

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
(SIKLUS II)**

Sekolah : SMP Negeri 6 Medan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : VIII (Delapan) / 2
Materi : Lingkaran
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar,

dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Mengidentifikasi unsur, keliling dan luas dari lingkaran	3.6.4 Mencari nilai phi 3.6.5 Menentukan rumus keliling lingkaran

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu mencari nilai phi
- Siswa mampu menentukan rumus keliling lingkaran

D. Materi Pembelajaran

LINGKARAN

- Mencari nilai phi
- Pengertian keliling lingkaran
- Rumus untuk mencari keliling lingkaran

E. Media dan Sumber Pembelajaran

Media : Spidol, Whiteboard

Sumber : Buku Kelas VIII Matematika Kurikulum 2013 Revisi

Bahan : LKPD

F. Strategi dan metode Pembelajaran

Strategi : *Strategi Genius Learning*

Metode : tanya jawab dan diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran

PertemuanKe-3 (3 JP)

TahapPembelajaran	KegiatanPembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Suasana Kondusif</i> Mengontrol kondisi kelas, baik dari kerapian dan kebersihan kelas • Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a. • Guru mengecek kehadiran siswa • <i>Hubungkan:</i> melalui Tanya jawab Guru menyampaikan kepada siswa tentang penggunaan rumus keliling lingkaran. Misal: untuk mengetahui sisi tepi piring, tutup kaleng cat, roda sepeda, dll. Untuk itu kita perlu mempelajari bagaimana menghitung keliling lingkaran tersebut. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Gambaran Besar</i> Guru memberikan gambaran besar dari keseluruhan materi lingkaran yang ditulis dipapan tulis, serta menjelaskan bagian materi apa yang akan dibahas pada pertemuan ini yaitu tentang menghitung keliling lingkaran. • <i>Tetapkan Tujuan</i> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam memahami materi lingkaran bagaimana cara menentukan rumus keliling lingkaran. • <i>Pemasukan informasi</i> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi kelompok terdiri dari 5 – 	100 Menit

	<p>6 orang.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa untuk mempersiapkan peralatan yang akan digunakan, seperti: 3 kertas karton berbentuk lingkaran yang berbeda ukuran, benang, penggaris dan pensil. <ul style="list-style-type: none"> • <i>Aktivasi</i> Masing-masing kelompok diberi Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) untuk didiskusikan oleh kelompoknya. • <i>Demonstrasi</i> Setelah selesai kerja kelompok, salah seorang perwakilan anggota kelompok diminta untuk mempresentasikannya hasil diskusinya. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Tinjau Ulang</i> Peserta didik dan guru bersama-sama membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari yaitu menemukan nilai phi (π) dan rumus keliling lingkaran. Nilai phi (π) adalah 3,14 dan $\frac{22}{7}$. Rumus keliling lingkaran adalah $K = 2\pi r$ atau $K = \pi \times d$ • Guru memberikan soal tes individu siswa 	10 Menit

H. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tes Tertulis

Bentuk instrumen : Essay

I. Penilaian Aktivitas Siswa

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Instrumen Aktivitas Siswa :

Lampiran 5

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
(SIKLUS III)**

Sekolah : SMP Negeri 6 Medan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : VIII (Delapan) / 2
Materi : Lingkaran
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat)

dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Mengidentifikasi unsur, keliling dan luas dari lingkaran	3.6.7 Menentukan rumus luas lingkaran 3.6.8 Menghitung luas lingkaran

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu menentukan rumus luas lingkaran.
- Siswa mampu menghitung luas lingkaran.

D. Materi Pembelajaran

LINGKARAN

- Pengertian luas lingkaran
- Menentukan rumus luas lingkaran.
- Menghitung luas lingkaran

E. Media dan Sumber Pembelajaran

Media : Spidol, Whiteboard

Sumber : Buku Kelas VIII Matematika Kurikulum 2013 Revisi

Bahan : LKPD

F. Strategi dan metode Pembelajaran

Strategi : *Strategi Genius Learning*

Metode : tanya jawab dan diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran

PertemuanKe-4 (3 JP)

TahapPembelajaran	KegiatanPembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• <i>Suasana Kondusif</i> Mengontrol kondisi kelas, baik dari kerapian dan kebersihan kelas• Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a.• Guru mengecek kehadiran siswa• <i>Hubungkan:</i> melalui Tanya jawab Guru menyampaikan kepada siswa tentang penggunaan rumus luas lingkaran sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Misal: jika kita ingin menutup sebuah sumur yang berbentuk lingkaran dengan sebuah tutup maka kita harus menghitung luas tutup tersebut.	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• <i>Gambaran Besar</i> Guru memberikan gambaran besar dari keseluruhan materi lingkaran yang ditulis dipapan tulis, serta menjelaskan bagian materi apa yang akan dibahas pada pertemuan ini yaitu tentang menghitung luas lingkaran.• <i>Tetapkan Tujuan</i> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam memahami materi lingkaran bagaimana cara menentukan rumus luas lingkaran.• <i>Pemasukan informasi</i>	100 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan pada murid tentang rumus luas lingkaran. - Guru memberikan contoh soal dalam penyelesaian masalah tentang luas lingkaran dan menginstruksikan siswa untuk mengerjakannya. • <i>Aktivasi</i> Guru memberikan soal tes individu siswa tentang luas lingkaran. • <i>Demonstrasi</i> <ul style="list-style-type: none"> - Setelah selesai mengerjakan tes, siswa mengumpulkan tugas kepada guru. - Setelah itu guru menginstruksikan siswa untuk mengerjakan kembali tugasnya di papan tulis 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Tinjau Ulang</i> Peserta didik dan guru bersama-sama membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari. Rumus luas lingkaran adalah $L = \pi r^2$ atau $L = \frac{1}{4} \pi d^2$ 	10 Menit

H. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tes Tertulis

Bentuk instrumen : Essay

I. Penilaian Aktivitas Siswa

a. Teknik Penilaian : Observasi

b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

c. Instrumen Aktivitas Siswa :

Lampiran 7

LEMBAR KEAKTIFAN SISWA MENGGUNAKAN *STRATEGY GENIUS* *LEARNING SIKLUS I*

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Ainun Hafidzah	2	1	2	2	2	2	2	1
2	Aldy Wahyu Aditya	2	1	2	2	2	2	1	2
3	Andika Dwi Syahrial	1	2	2	2	2	1	2	1
4	Arina Tasyila	1	2	2	2	2	1	2	2
5	Bayu Indra	2	2	2	1	2	2	2	1
6	Cindy Arpita	2	2	2	2	3	2	2	2
7	Dina Purnama	2	1	2	2	2	2	2	2
8	Dina Yunita	2	2	2	2	3	1	2	3
9	Dony Syahputra	1	2	2	2	3	2	1	2
10	Egga Maha	3	3	3	2	3	3	2	2
11	Egie Alparizi	3	3	2	2	3	3	3	2
12	Fadli Arnanda	2	3	3	3	3	2	3	3
13	Fathur Rahman	2	3	2	2	3	2	3	2
14	Fauziah Nur	2	3	2	3	2	2	3	2
15	Feryandi	3	2	2	2	2	3	2	2
16	Guntur Aditya	2	2	1	2	2	2	1	1
17	Hazirah Hafilah	2	1	2	2	2	1	2	2
18	M. Dharma	3	3	3	2	3	2	3	2
19	M. Farhan	2	2	3	2	3	3	2	2
20	M. Rahmad	1	2	2	1	2	1	2	1
21	M. Raid	2	3	2	2	3	2	3	2

22	M. Rakha	1	1	2	1	2	1	1	1
23	M. Rifai	2	2	3	2	2	2	2	2
24	Mutiara Azizah	2	2	2	2	2	2	2	2
25	Najwah Kamila	3	3	3	2	3	2	3	2
26	Noor Hasni	3	3	3	2	3	2	3	2
27	Qintara	2	3	3	2	3	3	2	3
28	Rizka Fahira	1	2	1	2	2	2	2	1
29	Salsabila	2	3	3	3	3	2	3	2
30	Salsabila Najwa	2	2	3	2	3	3	3	3
31	Siti Aisyah	3	3	2	3	2	3	3	2
32	Sri Wahyuni	2	2	3	2	3	3	3	3
33	Syahrupal	3	3	3	2	3	3	2	2
34	Tharisa	1	1	2	2	2	1	1	1
35	Yasrina	2	1	2	2	2	1	2	1
36	Yuni Agustina	2	3	3	2	3	2	3	3
Jumlah Skor		73	79	83	73	90	73	80	69
Rata-Rata		2	2.2	2.3	2	2.5	2	2.2	2
Kriteria		Cu ku p	Cu ku p	Cu ku p	Cu ku p	Cu ku p	Cuk up	Cu ku p	Cu ku p

Lampiran 8

LEMBAR KEAKTIFAN SISWA MENGGUNAKAN *STRATEGY GENIUS* *LEARNING* SIKLUS II

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DIAMATI							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Ainun Hafidzah	3	2	3	3	3	3	3	2
2	Aldy Wahyu Aditya	3	2	3	3	3	3	2	3
3	Andika Dwi Syahril	2	3	3	3	3	2	3	3
4	Arina Tasyila	2	3	3	3	2	3	2	3
5	Bayu Indra	3	3	3	2	3	3	3	2
6	Cindy Arpita	3	2	3	2	3	3	2	3
7	Dina Purnama	3	2	2	3	3	2	3	2
8	Dina Yunita	3	2	3	2	3	2	3	3
9	Dony Syahputra	3	3	3	3	3	3	2	3
10	Egga Maha	3	3	3	2	3	3	2	3
11	Egie Alparizi	3	3	2	2	3	3	3	2
12	Fadli Arnanda	3	3	3	3	3	2	3	3
13	Fathur Rahman	3	3	3	2	3	3	3	2
14	Fauziah Nur	3	3	3	3	3	2	3	2
15	Feryandi	3	2	2	3	3	2	3	2
16	Guntur Aditya	2	3	2	2	3	3	2	2
17	Hazirah Hafilah	3	2	2	3	3	2	3	3
18	M. Dharma	3	3	3	2	3	3	3	2
19	M. Farhan	3	3	3	3	3	3	2	3
20	M. Rahmad	2	3	3	2	3	2	3	2
21	M. Raid	3	3	2	3	3	2	3	3

22	M. Rakha	2	2	3	2	2	2	2	2
23	M. Rifai	3	3	3	2	2	3	3	3
24	Mutiara Azizah	3	2	3	2	3	3	2	2
25	Najwah Kamila	3	3	3	3	3	2	3	3
26	Noor Hasni	3	3	3	2	3	2	3	3
27	Qintara	2	3	3	3	3	3	2	3
28	Rizka Fahira	2	2	2	3	3	3	2	2
29	Salsabila	2	3	3	3	3	3	3	2
30	Salsabila Najwa	3	2	3	2	3	3	3	3
31	Siti Aisyah	3	3	2	3	3	3	3	3
32	Sri Wahyuni	2	3	3	2	3	3	3	3
33	Syahrukal	3	3	3	3	3	3	2	2
34	Tharisa	2	2	3	3	3	2	2	2
35	Yasrina	3	2	3	2	3	2	2	2
36	Yuni Agustina	2	3	3	2	3	2	3	3
Jumlah Skor		97	95	100	91	105	93	94	91
Rata-Rata		2.7	2.6	2.7	2.5	3	2.5	2.6	2.5
Kriteria		Bai k	Bai k	Baik	Cu ku p	Baik	Cuk up	Baik	Cu ku p

Lampiran 9

LEMBAR KEAKTIFAN SISWA MENGGUNAKAN *STRATEGY GENIUS* *LEARNING* SIKLUS III

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DIAMATI							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Ainun Hafidzah	4	3	4	4	4	3	4	3
2	Aldy Wahyu Aditya	4	3	4	4	4	4	3	4
3	Andika Dwi Syahrial	3	4	4	4	4	3	4	4
4	Arina Tasyila	3	4	4	4	4	4	3	4
5	Bayu Indra	4	4	4	3	4	4	4	3
6	Cindy Arpita	4	4	4	4	4	4	3	4
7	Dina Purnama	3	3	4	4	4	4	4	4
8	Dina Yunita	4	4	4	4	4	3	4	4
9	Dony Syahputra	4	4	4	3	4	4	3	4
10	Egga Maha	4	4	4	4	4	3	4	3
11	Egie Alparizi	4	4	4	3	4	4	4	3
12	Fadli Arnanda	3	4	4	4	4	3	4	4
13	Fathur Rahman	4	4	4	3	4	4	4	3
14	Fauziah Nur	4	4	4	4	4	3	4	3
15	Feryandi	4	3	4	4	4	3	4	4
16	Guntur Aditya	3	4	4	3	4	3	3	3
17	Hazirah	4	3	4	3	4	4	4	3

	Hafilah								
18	M. Dharma	4	4	4	3	4	4	4	4
19	M. Farhan	4	4	4	4	4	3	4	3
20	M. Rahmad	4	3	4	4	4	4	4	4
21	M. Raid	4	4	4	4	4	3	4	4
22	M. Rakha	3	4	4	3	4	4	4	4
23	M. Rifai	4	4	4	3	4	3	4	4
24	Mutiara Azizah	3	4	4	3	4	4	4	3
25	Najwah Kamila	4	4	4	4	4	4	4	4
26	Noor Hasni	4	4	4	4	4	4	4	4
27	Qintara	4	4	4	3	4	4	4	4
28	Rizka Fahira	3	4	4	4	4	4	3	3
29	Salsabila	4	4	4	4	4	3	4	3
30	Salsabila Najwa	4	3	4	4	4	4	4	4
31	Siti Aisyah	4	4	4	3	4	4	4	3
32	Sri Wahyuni	3	4	4	4	4	4	4	4
33	Syahrupal	4	4	4	3	4	3	4	4
34	Tharisa	3	3	4	4	4	3	3	3
35	Yasrina	4	3	4	3	4	3	3	3
36	Yuni Agustina	4	4	4	3	4	3	4	4
Jumlah Skor		134	135	144	128	144	128	135	129
Rata-Rata		3.7	3.7	4	3.5	4	3.5	3.7	3.5
Kriteria		San gat Baik	San gat Baik	San gat Baik	Baik	San gat Baik	Baik	San gat Baik	Baik

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Annisa Widiana lahir di Kwala Sawit, 14 September 1996 anak dari pasangan Nasip Agun dan Nur Asiah yang merupakan anak ke 4 (empat) dari 4 (empat) bersaudara. Yang berjenis kelamin Perempuan dan beralamat di jalan Bukit Barisan I Gg. Pandan Nomor 12 C.

Riwayat pendidikan, pada tahun 2008 lulus di SD Negeri 056627 Kwala Sawit, pada tahun 2011 lulus di SMP Negeri 2 Satu Atap Batang Serangan, pada tahun 2014 lulus di SMA Negeri 1 Stabat. Kemudian tercatat sebagai mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Matematika di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada tahun 2014 hingga sekarang.